

**Pengaruh Kinerja Ekonomi, Kinerja Lingkungan, Kinerja Ketenagakerjaan, Kinerja Hak Asasi Manusia, Kinerja Kemasyarakatan dan Kinerja Tanggung Jawab Produk Terhadap *Return On Asset* (Roa) dan Nilai Perusahaan dengan Menggunakan Metode *Tobins'q* (Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar dalam Lq 45 Tahun 2009-2013)**

<sup>1</sup> Tasha Novianti, <sup>2</sup> Azib, <sup>3</sup>Nurdin

<sup>1,2,3</sup> Prodi Manajemen, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

e-mail: <sup>1</sup> [tashanovianti@gmail.com](mailto:tashanovianti@gmail.com), <sup>2</sup> [azib\\_asroi@yahoo.com](mailto:azib_asroi@yahoo.com),

<sup>3</sup> [psm\\_fe\\_unisba@yahoo.com](mailto:psm_fe_unisba@yahoo.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengungkapan *sustainability report* yang terdiri dari kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja ketenagakerjaan, kinerja hak asasi manusia, kinerja kemasyarakatan dan kinerja tanggung jawab produk terhadap *Return On Asset* (ROA) dan nilai perusahaan dengan menggunakan metode *Tobins'Q* (Studi kasus perusahaan yang terdaftar dalam Lq 45 tahun 2009-2013). Metode penarikan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu populasi yang dijadikan sampel adalah perusahaan yang terdaftar dalam Lq 45 tahun 2009-2013 yang mempublikasikan data perusahaan secara lengkap yang sesuai dengan periode pengamatan adalah 6 perusahaan. Metode analisis data dengan menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja ketenagakerjaan, kinerja hak asasi manusia, kinerja kemasyarakatan dan kinerja tanggung jawab produk terhadap ROA. Secara parsial variabel yang memiliki pengaruh terhadap ROA hanya variabel kinerja kemasyarakatan. Dan secara bersama-sama (simultan) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja ketenagakerjaan, kinerja hak asasi manusia, kinerja kemasyarakatan dan kinerja tanggung jawab produk terhadap nilai perusahaan. Secara parsial variabel yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan adalah hanya variabel kinerja lingkungan.

**Kata kunci:** *Sustainability Report*, *Return On Asset* (ROA), Nilai Perusahaan, *Tobins'Q*

## A. Pendahuluan

Bisnis adalah suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya untuk mendapatkan suatu keuntungan atau laba. Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk berbagai kepentingan, laba akan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan tersebut atas jasa yang diperolehnya. Seringkali suatu perusahaan hanya mementingkan laba yang akan diperolehnya saja tanpa memikirkan dampak negatif dari aktivitas perusahaannya. Maka, untuk meminimalisir dampak negatif tersebut pemerintah memberlakukan salah satunya UU nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 66. Pemerintah mewajibkan perusahaan untuk membuat laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta yang lebih baik lagi yaitu laporan keberlanjutan atau *sustainability report*.

*Sustainability report* di Indonesia baru masuk pada tahap pengenalan. Beberapa perusahaan di Indonesia memang mulai tertarik untuk mengembangkan *sustainability report*. Ketertarikan ini terjadi pada perusahaan yang mempunyai kehadiran secara global atau merupakan langkah pelaporan dalam kaitan dengan pelaporan di tingkat kantor pusat dari suatu perusahaan multinasional. Pengungkapan *sustainability report* terdiri dari kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja ketenagakerjaan, kinerja hak asasi manusia, kinerja kemasyarakatan dan kinerja tanggung jawab produk.

Beberapa bukti empiris yang menunjukkan bahwa laporan keberlanjutan atau *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan seperti *Return On Assets* (ROA) antara lain penelitian yang dilakukan oleh: (1) Irine Stephanie Arjowo (2013) terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia bahwa pengungkapan *Sustainability Report* berpengaruh positif terhadap ROA. (2) Jenia Nur Soelistyoningrum (2011) terhadap perusahaan yang mengungkapkan *Sustainability Report* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian tahun 2006-2008 bahwa pengaruh signifikan terhadap ROA dengan arah positif.

Dilihat dari bukti empiris, maka betapa pentingnya penerapan *sustainability report* dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Dalam kaitan ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Kinerja Ekonomi, Kinerja Lingkungan, Kinerja Ketenagakerjaan, Kinerja Hak Asasi Manusia, Kinerja Kemasyarakatan Dan Kinerja Tanggung Jawab Produk Terhadap Return On Asset (ROA) Dan Nilai Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Tobins'q (Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Lq 45 Tahun 2009-2013).”**

## B. Landasan Teori

*Sustainability reporting* adalah praktek pengukuran, mengungkapkan dan pertanggung jawab kepada internal dan pemangku kepentingan eksternal untuk kinerja organisasi dengan arah dan tujuan pembangunan berkelanjutan (GRI,2011).

Menurut Elkington(1997) *sustainability report* yaitu laporan yang memuat tidak saja informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan bisa bertumbuh secara berkesinambungan (*sustainable performance*). Laporan keberlanjutan merupakan sebuah laporan yang diterbitkan oleh sebuah perusahaan atau organisasi tentang dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang disebabkan oleh kegiatan sehari-hari.

Salah satu standar *sustainability report* adalah standar yang dibuat oleh GRI (*Global Reporting Initiative*). GRI adalah organisasi nirlaba berbasis jaringan kegiatannya melibatkan ribuan tenaga profesional dan organisasi dari beragam sektor, konstituen, dan wilayah. Misi GRI adalah untuk membuat pelaporan keberlanjutan menjadi praktik standar. Agar semua perusahaan dan organisasi dapat melaporkan kinerja dan dampak ekonomi, lingkungan, sosial, serta tata kelola mereka. GRI membuat pedoman pelaporan keberlanjutan tidak berbayar. *Global Reporting Initiative* (GRI) mendorong penerapan pelaporan keberlanjutan sebagai cara bagi perusahaan dan organisasi agar menjadi lebih berkelanjutan dan berkontribusi terhadap ekonomi global yang berkelanjutan.

Pengungkapan standar dalam *sustainability report* menurut GRI-G3 *Guidelines* terdiri dari kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja ketenagakerjaan, kinerja hak asasi manusia, kinerja kemasyarakatan dan kinerja tanggung jawab produk. Variabel ini diukur melalui *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI). Perhitungan SRDI diungkapkan dengan memberikan skor 1 jika satu item diungkapkan dan skor 0 jika item tidak diungkapkan. Skor kemudian dijumlahkan, sehingga skor untuk setiap perusahaan dapat diperoleh.

ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati oleh investor, karena tingkat pengembalian atau deviden akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak pada harga saham dari perusahaan tersebut di pasar modal yang akan semakin meningkat sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Menurut Lestari dan Sugiharto (2007: 196) angka ROA dapat dikatakan baik apabila > 2%.

Rumus untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{}} \times 100\%$$

Total Aset

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Bringham Gapensi,1996) dalam Susanti (2010). Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Rasio untuk mengukur nilai pasar perusahaan, salah satunya adalah *Tobin's Q*. Semakin besar nilai *Tobin's Q* menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Menurut Vinola Herawati, (2008) menyebutkan bahwa nilai perusahaan diukur melalui *Tobins Q*, yang diformulasikan :

$$Tobin's Q = \frac{MVE + D}{BVE + D}$$

**C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

**Uji Hipotesis**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.103	6	.017	2.273	.072(a)
	Residual	.173	23	.008		
	Total	.276	29			

a. Predictors: (Constant), PR, EN, EC, SO, HR, LA

b. Dependent Variable: ROA

Dapat disimpulkan dari uji ini bahwa secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja ketenagakerjaan, kinerja hak asasi manusia, kinerja kemasyarakatan dan kinerja tanggung jawab produk terhadap ROA dikarenakan bahwa  $F_{hitung} = 2,273 > F_{tabel} = 2,05$  dengan  $df_1 = 6$  dan  $df_2 = 23$  pada  $\alpha = 10\%$  maka  $H_0$  ditolak.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3314799.337	6	552466.556	1.727	.160(a)
	Residual	7356779.216	23	319859.966		
	Total	10671578.553	29			

a Predictors: (Constant), PR, EN, EC, SO, HR, LA

b Dependent Variable: NILAIPERUSAHAAN

Dapat disimpulkan dari uji ini bahwa secara bersama-sama (simultan) tidak terdapat pengaruh antara kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja ketenagakerjaan, kinerja hak asasi manusia, kinerja kemasyarakatan dan kinerja tanggung jawab produk terhadap nilai perusahaan dikarenakan bahwa  $F_{hitung} = 1,727 < F_{tabel} = 2,05$  dengan  $df_1 = 6$  dan  $df_2 = 23$  pada  $\alpha = 10\%$  maka  $H_0$  diterima.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.052	.080		.648	.523
	EC	.000	.002	-.039	-.108	.915
	EN	.000	.001	.113	.403	.691
	LA	.003	.002	.772	1.714	.100
	HR	.002	.001	.656	1.551	.135
	SO	-.004	.001	-1.087	-2.615	.015
	PR	.000	.001	-.098	-.205	.840

a Dependent Variable: ROA

Uji hipotesis pengaruh antara kinerja ekonomi dengan ROA diperoleh  $t_{hitung} = -0,108 < t_{tabel} = 1,71714$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat pengaruh antara kinerja ekonomi dengan ROA. Uji hipotesis pengaruh antara kinerja lingkungan dengan ROA diperoleh  $t_{hitung} = 0,403 < t_{tabel} = 1,71714$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat pengaruh antara kinerja lingkungan dengan ROA. Uji hipotesis pengaruh antara kinerja ketenagakerjaan dengan ROA diperoleh  $t_{hitung} = 1,714 < t_{tabel} = 1,71714$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat pengaruh antara kinerja ketenagakerjaan dengan ROA. Uji hipotesis pengaruh antara kinerja hak asasi manusia dengan ROA diperoleh  $t_{hitung} = 1,551 < t_{tabel} = 1,71714$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat pengaruh antara kinerja hak asasi manusia dengan ROA. Uji hipotesis pengaruh antara kinerja kemasyarakatan dengan ROA diperoleh  $t_{hitung} = -2,615 > t_{tabel} = 1,71714$  maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh antara kinerja kemasyarakatan dengan ROA. Uji hipotesis pengaruh antara kinerja tanggung jawab produk dengan ROA diperoleh  $t_{hitung} = -0,205 < t_{tabel} = 1,71714$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat pengaruh antara tanggung jawab produk dengan ROA.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	213.554	522.164		.409	.686
	EC	13.513	10.566	.479	1.279	.214
	EN	-14.428	5.287	-.804	-2.729	.012
	LA	-15.625	10.974	-.672	-1.424	.168
	HR	5.237	7.209	.322	.727	.475
	SO	-.483	8.970	-.023	-.054	.958
	PR	14.695	9.321	.793	1.577	.129

a Dependent Variable: NILAIPERUSAHAAN

Uji hipotesis pengaruh antara kinerja ekonomi dengan nilai perusahaan diperoleh  $t_{hitung} = 1,279 < t_{tabel} = 1,71714$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat pengaruh antara kinerja ekonomi dengan nilai perusahaan. Uji hipotesis pengaruh antara kinerja lingkungan dengan nilai perusahaan diperoleh  $t_{hitung} = -2,729 > t_{tabel} = 1,71714$  maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh antara kinerja lingkungan dengan nilai perusahaan. Uji hipotesis pengaruh antara kinerja ketenagakerjaan dengan nilai perusahaan diperoleh  $t_{hitung} = -1,424 < t_{tabel} = 1,71714$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat pengaruh antara kinerja ketenagakerjaan dengan nilai perusahaan. Uji hipotesis pengaruh antara kinerja hak asasi manusia dengan nilai perusahaan diperoleh  $t_{hitung} = 0,727 < t_{tabel} = 1,71714$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat pengaruh antara kinerja hak asasi manusia dengan nilai perusahaan. Uji hipotesis pengaruh antara kinerja kemasyarakatan dengan nilai perusahaan diperoleh  $t_{hitung} = -0,054 < t_{tabel} = 1,71714$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat pengaruh antara kinerja kemasyarakatan dengan nilai perusahaan. Uji hipotesis pengaruh antara kinerja tanggung jawab produk dengan nilai perusahaan diperoleh  $t_{hitung} = 1,577 < t_{tabel} = 1,71714$  dan maka  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat pengaruh antara tanggung jawab produk dengan nilai perusahaan.

### Analisis Regresi Berganda

$$ROA = 0,052 + 0,000 EC + 0,000 EN + 0,003 LA + 0,002 HR - 0,004 SO + 0,000 PR$$

Untuk itu, dari hasil perhitungan tersebut maka dapat diinterpretasikan jika tidak ada X1 (EC), X2 (EN), X3 (LA), X4 (HR), X5 (SO) dan X6 (PR) maka nilai Y (ROA) adalah 0,052 (konstanta). Dapat diartikan bahwa bila diasumsikan untuk EC, EN, LA, HR, SO dan PR sebesar 0, maka ROA akan tetap sebesar 0,052. Apabila diasumsikan untuk EC sebesar 1, EN sebesar 0, LA sebesar 0, HR sebesar 0, SO sebesar 0 dan PR sebesar 0 maka ROA sebesar 0,000 dan tidak mengalami peningkatan dan penurunan. Apabila diasumsikan untuk EN sebesar 1, EC

sebesar 0, LA sebesar 0, HR sebesar 0, SO sebesar 0 dan PR sebesar 0 maka ROA sebesar 0,000 dan tidak mengalami peningkatan dan penurunan. Apabila diasumsikan untuk LA sebesar 1, kinerja EC sebesar 0, EN sebesar 0, HR sebesar 0, SO sebesar 0 dan PR sebesar 0 maka ROA akan meningkat menjadi 0,003. Apabila diasumsikan untuk HR sebesar 1, EC sebesar 0, EN sebesar 0, LA sebesar 0, SO sebesar 0 dan PR sebesar 0 maka ROA akan meningkat menjadi 0,002. Apabila diasumsikan untuk SO sebesar 1, EN sebesar 0, EN sebesar 0, LA sebesar 0, HR 0 dan PR sebesar 0 maka ROA akan menurun menjadi 0,004. Apabila diasumsikan untuk PR sebesar 1, EC sebesar 0, EN sebesar 0, LA sebesar 0, kinerja HR sebesar 0 dan SO sebesar 0 maka ROA sebesar 0,000 dan tidak mengalami peningkatan dan penurunan.

$$\text{NILAI PERUSAHAAN} = 213,554 + 13,513 \text{ EC} - 14,428 \text{ EN} - 15,625 \text{ LA} + 5,237 \text{ HR} - 0,483 \text{ SO} + 14,695 \text{ PR}$$

Untuk itu, dari hasil perhitungan tersebut maka dapat diinterpretasikan jika tidak ada X1 (EC), X2 (EN), X3 (LA), X4 (HR), X5 (SO) dan X6 (PR) maka nilai Y (Nilai Perusahaan) adalah 213,554 (konstanta). Dapat diartikan bahwa bila diasumsikan untuk EC, EN, LA, HR, SO dan PR sebesar 0, maka Nilai Perusahaan akan tetap sebesar 213,554. Apabila diasumsikan untuk EC sebesar 1, EN sebesar 0, LA sebesar 0, HR sebesar 0, SO sebesar 0 dan PR sebesar 0 maka Nilai Perusahaan akan meningkat menjadi 13,513. Apabila diasumsikan untuk EN sebesar 1, EC sebesar 0, LA sebesar 0, HR sebesar 0, SO sebesar 0 dan PR sebesar 0 maka Nilai Perusahaan akan menurun menjadi 14,428. Apabila diasumsikan untuk LA sebesar 1, EC sebesar 0, EN sebesar 0, HR sebesar 0, SO sebesar 0 dan PR sebesar 0 maka Nilai Perusahaan akan menurun menjadi 15,625. Apabila diasumsikan untuk HR sebesar 1, EC sebesar 0, EN sebesar 0, LA sebesar 0, SO sebesar 0 dan PR sebesar 0 maka Nilai Perusahaan akan meningkat menjadi 5,237. Apabila diasumsikan untuk SO sebesar 1, EC sebesar 0, EN sebesar 0, LA sebesar 0, HR sebesar 0 dan PR sebesar 0 maka Nilai Perusahaan akan menurun menjadi 0,483. Apabila diasumsikan untuk PR sebesar 1, EC sebesar 0, EN sebesar 0, LA sebesar 0, HR sebesar 0 dan SO sebesar 0 maka Nilai Perusahaan akan meningkat menjadi 14,695.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa perkembangan kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja ketenagakerjaan, kinerja hak asasi manusia, kinerja kemasyarakatan dan kinerja tanggung jawab produk mengalami penurunan dan kenaikan di setiap tahunnya yang berbeda-beda di setiap perusahaan. Dalam pengujian hipotesis secara simultan bahwa terdapat pengaruh antara kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja ketenagakerjaan, kinerja hak asasi manusia, kinerja kemasyarakatan dan kinerja tanggung jawab produk terhadap ROA. Sedangkan secara parsial yang memiliki pengaruh terhadap ROA hanya kinerja kemasyarakatan. Secara simultan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja ketenagakerjaan, kinerja hak asasi manusia, kinerja kemasyarakatan dan kinerja tanggung jawab produk terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara parsial yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan hanya kinerja lingkungan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Arjowo, Irine Stephanie. (2013). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tedaftar Dalam Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga 2013.

Brigham, EF and Lc Gapensi. 2002. *Intermediate Financial Management, Fifth Edition*, New York: The Drysdan Press.

Elkington, J. 1997. *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Capstone: Oxford.

Herawaty, Vinola. 2008. *Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variabel Dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan No.10.

Lestari, Maharani Ika dan Toto Sugiharto. 2007. *Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. PESAT Vol. 2.

Republik Indonesia, *Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*, Lembaran Negara No. 106 Tahun 2007, Tambahan Berita Negara No. 4756.

Soelistyoningrum, Jenia Nur. 2011. *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang 2011.

[www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org)

[www.idx.com](http://www.idx.com)